

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu 'alaikum wr. wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Wulandari

NIM : 10481027

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul "*Nilai-nilai Budi Pekerti Cantrik terhadap Pandita dalam Buku Serat Dewa Ruci yang Ditulis oleh Imam Musbikin dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 06 Oktober 2014

Yang menyatakan



Lisa Wulandari
NIM: 10481027

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lisa Wulandari

NIM : 10481028

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : IX (sembilan)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqosyah itu adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 14 Oktober 2014

Yang Membuat,



Lisa Wulandari
NIM. 10481027



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Lisa Wulandari
Lamp : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Lisa Wulandari
NIM : 10481027
Judul Skripsi : Nilai-nilai Budi Pekerti *Cantrik* terhadap *Pandita* dalam Buku Serat Dewa Ruci yang Ditulis oleh Imam Musbikin dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 06 Oktober 2014
Pembimbing

Drs. H. Sedyo Santosa, SS, M.Pd.
NIP. 19660130 199303 2 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02 /DT/PP.00.9/0343/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

NILAI-NILAI BUDI PEKERTI CANTRIK TERHADAP PANDITA DALAM BUKU SERAT DEWA RUCI YANG DITULIS OLEH IMAM MUSBIKIN DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lisa Wulandari

NIM : 10481027

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 6 November 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Sedyo Santoso, SS., M.Pd.
NIP. 19630728 199103 1 002

Penguji I

Dr. Maemonah, M.Ag.
NIP. 19730309 200212 2 006

Penguji II

Dr. Istiningih, M.Pd.
NIP. 19660130 199303 2 002

Yogyakarta, 21 JAN 2015

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَهُوَ اللَّهُ فِي السَّمَاوَاتِ وَفِي الْأَرْضِ يَعْلَمُ سِرَّكُمْ وَجَهْرَكُمْ وَيَعْلَمُ مَا تَكْسِبُونَ

“Dan Dialah Allah (yang disembah), baik di langit maupun di bumi; Dia mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu tampakkan dan mengetahui (pula) apa yang kamu kerjakan”

QS. Al-An'am: 3¹

¹ Tim Syamil Al-Qur'an, *Al-Qur'anulkarim Terjemahan Tafsir Perkata*, (Bandung: Syamil Al-Qur'an, 2007), hlm. 128

PERSEMBAHAN

Sebagai tanda hormat dan bakti, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

LISA WULANDARI. Judul penelitian ini adalah Nilai-nilai Budi Pekerti *Cantrik* terhadap *Pandita* dalam Wayang Kulit Lakon Dewa Ruci dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2014. Latar belakang penelitian ini melihat pendidikan yang terjadi di era globalisasi yang tengah mengalami degradasi sebagaimana dapat dilihat dari tingkah laku murid yang sering meremehkan ajaran yang diberikan oleh gurunya. Sebab guru merupakan orang tua murid di sekolah, maka patut baginya untuk menjadi panutan murid dalam proses pembelajaran. Menanggapi hal tersebut kiranya perlu rumusan nilai-nilai budi pekerti yang sesuai dengan konteks Pendidikan Islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali makna nilai-nilai budi pekerti dalam cerita wayang kulit lakon Dewa Ruci dan mengemukakan relevansinya dengan Pendidikan Islam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan. Objek material dalam penelitian ini adalah nilai-nilai budi pekerti *cantrik* terhadap *pandita* dalam cerita wayang kulit lakon Dewa Ruci. Objek formal penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis. Metode dalam penelitian ini adalah hermeneutika, untuk menangkap makna yang substansial disertai interpretasi. Peneliti juga menganalisis cerita wayang kulit lakon Dewa Ruci sehingga dapat menemukan relevansinya dengan Pendidikan Islam.

Hasil dalam penelitian ini adalah nilai-nilai budi pekerti yang bertumpu pada akhlak yang mulia, yakni ajaran menghormati guru, ajaran taat dan patuh terhadap guru, ajaran berlaku sopan santun terhadap guru, kesungguhan menuntut ilmu dari guru, sikap rendah hati terhadap ilmu dan guru, dsb. Akhlak merupakan dasar dari setiap tindakan yang dilakukan manusia, dalam hal ini adalah tingkah laku murid yang ditunjukan pada guru dan lingkungan sekitarnya. Sumbangsih nilai-nilai budi pekeri dalam cerita wayang kulit lakon Dewa Ruci dalam pendidikan Islam, bahwa cita-cita yang meliputi akhlak mulia dan menjaga *output* pendidikan dari tingkah laku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai luhur dapat terlaksana jika didasari nilai-nilai budi pekerti yang ditawarkan dalam cerita wayang kulit lakon Dewa Ruci.

Kata kunci: Budi pekerti, wayang kulit, Pendidikan Islam

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ أَشْهَدُ أَنَّا لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُوَ أَشْهَدُ أَنَّمَحْمَدًا رَسُولَ اللَّهِ الَّذِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَسَلَّمَ فَإِنَّا عَبْدُهُ وَنَصْبُهُ أَجْمَعِينَ مَا بَعْدُ.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat-Nya yang tidak terbilang. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Istiningih, M.Pd., dan Sigit Prasetyo, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada penulis selama menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

3. Dra. Endang Sulistyowati., selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.
4. Drs. H. Sedya Santosa, SS, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencerahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan begitu banyak ilmu pengetahuan selama penulis menjalani studi program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak dan ibuku tercinta, yang telah merawat, membesarkan dan membiayai pendidikan penulis, yang selalu memberi dan tidak pernah mengharap kembali, serta yang tidak pernah lelah mendoakan penulis. *“Dalam sosoknya saya belajar akan sebuah kesungguhan dan kesederhanaan, seperti kata yang tak sempat diucapkan kayu kepada api yang telah menjadikannya abu”*
8. Adikku tercinta Taufik dan Zahra yang memberikan semangat dengan segala tingkah kelucuannya.
9. Eko Hadi S yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi penulis.
10. Seluruh teman-teman penulis yang selalu memberikan sumbangsi ide-idenya untuk menyempurnakan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Sistematika Pembahasan	5
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	24
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Pendekatan Penelitian.....	27
C. Sumber Data Penelitian	29
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	31
 BAB IV. NILAI-NILAI BUDI PEKERTI DALAM WAYANG KULIT LAKON DEWA RUCI	
A. Nilai-nilai Budi Pekerti <i>Cantrik</i> terhadap <i>Pandita</i> dalam Wayang Kulit Lakon Dewa Ruci	32
1. Gambaran Umum	33
2. Ajaran Memuliakan dan Menghormati Guru	61
3. Sikap Rendah Hati terhadap Ilmu dan Guru	64
4. Ajaran Berlaku Sopan Santun	69
5. Kesungguhan dalam Menuntut Ilmu dari Guru.....	71
B. Relevansi Nilai-nilai Budi Pekerti dengan Pendidikan Islam	74
1. Realitas Pendidikan Islam	74
2. Tujuan Pendidikan Islam.....	79
3. Menerapkan Nilai-nilai Budi Pekerti dalam Pendidikan Islam	84

BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran II	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran III	: Sertifikat PPL I
Lampiran IV	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran V	: Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
Lampiran VI	: Sertifikat ICT
Lampiran VII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran VIII	: Sertifikat TOAFL
Lampiran IX	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, arus modernisasi membawa perubahan dan kemajuan yang berarti bagi Indonesia. Modernisasi memiliki dua mata pisau. Modernisasi dapat memberikan kemudahan dalam hidup di satu sisi, modernisasi berpotensi menggerus identitas jati diri bangsa Indonesia jika kita salah menyikapinya dengan baik di sisi lain.

Indonesia yang kaya dengan keragaman budaya dapat dijadikan sebagai alat untuk menegaskan kepribadian bangsa. Salah satu unsur kebudayaan yang menunjukkan sebagai identitas dan jati diri bangsa Indonesia adalah dengan kesenian, terutama kesenian wayang kulit sebagai kesenian asli dan sudah mengakar di akar rumput masyarakat bangsa Indonesia sejak dahulu kala.

Wayang merupakan salah satu bentuk seni budaya klasik tradisional bangsa Indonesia yang telah berkembang selama berabad-abad. Dr. GA. J. Hazeau, ahli sejarah kebudayaan Belanda, dalam desertasi *Bijdrage tot de Kennis van het Javaansche Tooneel* menunjuk, wayang merupakan pertunjukan asli Jawa. Wayang yang dimaksud Hazeau di sini adalah wayang kulit.¹

¹ Hazeau, Disertasi: “*Bijdrage tot de Kennis van het Javaansche Tooneel*”, 1897, (<http://budayawayangkulit.blogspot.com/2009/01/wayang-kulit-wayang-salah-satu-puncak.html>, acces on juni 06, 2013).

Oleh karena wayang kulit mengandung banyak ajaran mulia, kesenian pertunjukan wayang kulit ini masih dipertahankan dan dilestarikan dalam masyarakat Jawa. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Jawa masih membutuhkan pesan-pesan ataupun nilai-nilai moral dalam cerita-cerita wayang kulit.

Wayang merupakan tontonan sekaligus tuntunan. Tuntunan, mengarahkan pada fungsi pedagogis (pendidikan), sedangkan tuntunan, merujuk pada arah sebagai sosok karya seni yang mengandung nilai estetis. Wayang adalah simbol kehidupan manusia atau *”wewayangane ngaurip”*,² simbol kehidupan yang mengetengahkan *sangkan parining dumadi* yaitu darimana manusia berasal dan akan kemana. Timbul keyakinan bahwa manusia itu berasal dari Tuhan dan akan kembali kehariban-Nya. Karena itu pergelaran wayang mampu menyampaikan pesan-pesan moral keutamaan hidup yang mengacu kepada pembentukan budi pekerti luhur atau akhlaql karimah yang tertuju pada kehidupan pribadi, sosial dan kenegaraan.

Dalam setiap pergelaran wayang kulit, cerita-cerita wayang berusaha memberikan jawaban mendasar atas berbagai problematika yang terjadi pada kehidupan pribadi, masyarakat, Negara dan bangsa. Dalam kehidupan pribadi, wayang memberikan jawaban berupa etika budi pekerti yang tidak sekedar berciri normatif melainkan aplikatif karena disampaikan dengan

² Solichin, *Falsafah Wayang, Intangible Heritage of Humanity*, (Jakarta: Sena Wangi, 2011), hlm. 255.

contoh-contoh dalam pergelaran wayang; bukan indoktrinatif melainkan edukatif.³

Pergelaran wayang kulit senantiasa mengandung nilai hidup serta kehidupan luhur yang dalam setiap akhir cerita atau lakonnya selalu memenangkan kebaikan dan mengalahkan kejahanatan. Hal itu menunjukkan bahwa perbuatan baik yang akan menang, sedangkan perbuatan jahat akan selalu menerima kekalahan.

Dalam penyampain dakwah Islam, wayang memainkan peran penting sebagaimana pernah digunakan oleh Sunan Kalijaga dulu. Sunan Kalijaga menggunakan wayang sebagai media untuk mengajarkan Islam kepada masyarakat di pulau Jawa. Salah satu jalur yang ditempuh adalah dengan mengarang kitab-kitab cerita-cerita wayang yang dramatis serta diberi jiwa agama, banyak cerita-cerita yang isinya menggambarkan etika keislaman, kesusilaan dalam hidup sepanjang tuntunan dan ajaran Islam hanya diselipkan ke dalam cerita pewayangan.

Beginu besarnya peran pertunjukan wayang dalam kehidupan manusia, tidak berlebihan jika wayang kulit merupakan salah satu identitas utama manusia dalam melakukan perbuatan sehari-sehari.

Pendidikan Islam memiliki jangkauan panjang ke masa depan untuk membangun generasi-generasi yang lebih baik. Melalui pendidikan Islam dapat dilakukan internalisasi nilai-nilai yang unggul. Dengan kualitas nilai-nilai unggul diharapkan akan berperan membangun negara dan bangsa

³ Solichin, *Menyusun Filsafat Wayang*, (Yogyakarta: Sena Wangi, 2011), hlm. 12.

Indonesia yang maju dan sejahtera, sehingga di tengah modernisasi dan globalisasi diharapkan dapat bertumpu pada kepribadian bangsa sendiri.

Berangkat dari pandangan di atas, penulis hendak meneliti nilai-nilai budi pekerti *cantrik* terhadap *pandita* dalam wayang kulit lakon Dewa Ruci; dan relevansinya dengan pendidikan Islam. Sesungguhnya apa saja nilai-nilai budi pekerti *cantrik* terhadap *pandita* yang diajarkan dalam wayang kulit lakon Dewa Ruci, serta apa manfaat nilai tersebut bagi pendidikan Islam. Berangkat dari kedua titik tolak tersebut penulis tergerak untuk melakukan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mencoba mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa nilai-nilai budi pekerti *cantrik* terhadap *pandita* dalam wayang kulit lakon Dewa Ruci?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai budi pekerti *cantrik* terhadap *pandita* dalam wayang kulit lakon Dewa Ruci dengan Pendidikan Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui nilai-nilai budi pekerti *cantrik* terhadap *pandita* dalam wayang kulit lakon Dewa Ruci
- b. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai budi pekerti *cantrik* terhadap *pandita* dalam wayang kulit lakon Dewa Ruci terkait dengan pendidikan Islam

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Secara Teoritis keilmuan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan melalui seni budaya wayang kulit, utamanya adalah untuk membentuk jati diri manusia yang baik melalui budi pekerti luhur.

- b. Kegunaan Praktis

Secara Praktis keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pada proses pembelajaran Islam. Serta dapat memberi wawasan masyarakat mengenai seni budaya wayang kulit.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman

persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam lima bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sistematika pembahasan. Bab II skripsi ini berisi kajian pustaka yang meliputi landasan teori dan kajian yang relevan. Adapun Bab III skripsi ini berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Karena skripsi ini berisi tentang nilai-nilai budi pekerti *cantrik* terhadap *pandita* dalam wayang kulit lakon Dewa Ruci dan relevansinya dengan pendidikan Islam, maka terlebih dahulu perlu dikemukakan gambaran umum cerita Dewa Ruci pada Bab IV. Pada bab ini berisi seputar cerita Dewa Ruci yang meliputi sejarah, ajaran-ajaran dalam cerita dan pengaruhnya dari cerita tersebut. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan beserta analisis kritis tentang nilai-nilai budi pekerti *cantrik* terhadap *pandita* dalam lakon Dewa Ruci dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam. Pada bagian ini uraian difokuskan pada ajaran-ajaran yang terkandung dalam cerita Dewa

Ruci yang berguna untuk kehidupan manusia. Setelah semuanya terurai, penulis mengemukakan relevansi nilai-nilai budi pekerti *cantrik* terhadap *pandita* dalam wayang kulit lakon Dewa Ruci dengan pendidikan Islam.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab V. Bagian ini disebut penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Akhirnya, bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik dua kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, nilai-nilai budi pekerti yang terdapat dalam cerita wayang kulit lakon Dewa Ruci sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan sekarang ini. Pentingnya nilai akhlak, moral, dan budi pekerti yang luhur kiranya tidak perlu diingkari, sebab bangsa akan runtuh tanpa adanya nilai-nilai atau perilaku amoral yang tidak berlandaskan akhlak dan budi pekerti.

Nilai-nilai budi pekerti *cantrik* terhadap *pandita* dalam wayang kulit lakon dewa ruci dapat di terapkan melalui beberapa ajaran, diantaranya; ajaran memuliakan dan menghormati guru, sikap rendah hati terhadap ilmu dan guru dan memiliki kesungguhan dalam menuntut ilmu dari guru. Dengan demikian maka tingkah laku peserta didik akan bercirikan kemuliaan.

Kedua, relevansi nilai-nilai budi pekerti dalam cerita wayang kulit lakon dewa ruci dengan Pendidikan Islam bertemu pada titik manusia yang berusaha menyempurnakan akhlaknya melalui ajaran-ajaran budi pekerti di sekolah. Kehidupan peserta didik yang kurang mempunyai akhlak memicu terjadinya berbagai konflik dalam proses belajar mengajar, sehingga proses pembelajaran menjadi terganggu.

Dalam konteks ini, nilai-nilai budi pekerti dalam cerita Dewa Ruci memberikan sumbangsih yang besar dalam mendidik murid menjadi lebih baik, berakhlak mulia, patuh dan taat terhadap guru, sehingga harapan di masa depan anak-anak didik memiliki budi pekerti yang baik. semua cita-cita itu dapat terlaksana jika didasari dengan pendidikan budi pekerti yang benar. Salah satu alternatifnya dapat merujuk nilai-nilai budi pekerti yang ditawarkan pada cerita wayang kulit lakon Dewa Ruci.

B. Saran

Penelitian tentang budi pekerti kiranya sudah cukup banyak di bincangkan oleh beberapa peneliti jika ditinjau dengan konteks Pendidikan Islam, namun penelitian tentang budi pekerti yang menjurus langsung pada perilaku murid terhadap guru masih jarang di lakukan. Ada dua saran yang ingin peneliti kemukakan sebagai berikut:

Pertama, penelitian ini terkait dengan perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran dan tentunya berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya Pendidikan Islam, diharapkan dapat menjadi dasar berpijak bagi upaya pengembangan perilaku murid menjadi lebih baik, utamanya yang terkait dengan nilai-nilai budi pekerti. Melalui nilai-nilai budi pekerti yang terdapat dalam cerita Dewa Ruci ini peneliti membuktikan cara menanamkan nilai-nilai budi pekerti pada murid dapat dilakukan dengan pembelajaran dan pembiasaan akhlak di sekolah, tentu saja usaha peneliti ini

dapat dijadikan acuan dalam penelitian berikutnya terkait dengan kemajuan zaman yang semakin berkembang.

Kedua, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu bagi peneliti berikutnya supaya dapat mengembangkan lebih baik lagi guna menggali nilai-nilai yang terkandung dalam cerita wayang kulit lakon Dewa Ruci dan untuk memperkaya kajian tentang akhlak dan budi pekerti. Penelitian tentang nilai-nilai budi pekerti kiranya masih banyak yang belum dikaji, oleh karena itu penelitian tentang jati diri manusia perlu dikaji lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita Sumardi, *Mawas Pustaka Dewa Rutji*, Yogyakarta: Yayasan Sosrokartono, 1975
- Arifin H. Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Azra Azumardi, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi menuju Milinium Baru*, Jakarta: Logos, 2002
- Best, Jonh, "Metodologi Penelitian Pendidikan", penerjemah: Sanapiah Faisal dan Mulyanti Guntur Waseso, Surabaya:Usaha Nasional, 1982
- Budiyanto Mangun, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2010
- De Jong, S., *Salah Satu Sikap Hidup Orang Jawa*, Yogyakarta: Kanisius 1985
- Endraswara, Suwardi, *Buku Pinter Bahasa Jawa Mutiara Adiluhung Orang Jawa*, Yogyakarta: Gelombang Pasang, 2005
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2002
- Haq, M. Zaairul, *Tasawuf Pandawa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010
- Idi Abdullah dan Toto Suharto, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006, hal. 47-48 atau bukunya Muhammad :Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, alih bahasa Salman Harun, Bandung: Al-Ma'arif, 1984, cetakan 1
- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, 2005
- Kanti, Waluyo - Sumantri, *Hikmah Abadi Nilai-nilai Tradisional dalam Wayang*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Lexy J., Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Majid, Abdul - Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005

- Marimba Ahmad D., *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Al-Ma'arif, 1989
- Miskawaih Ibn, *Menuju Kesempurnaan Akhlak: Buku Dasar Pertama Tentang Filsafat Etika*, terj. Helmi Hidayat, Bandung: Mizan, 1994
- Moh. Hailami Salim dan Syamsul Kurniawan, *Studi Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Misaka Galiza, 2003
- Muhammad 'Atiyah Al-Abrasy, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj. Prof. H. Bustami A. Gani dan Djohar Bahri, Jakarta: Pustaka Bulan Bintang, 1990
- Mulder, Niels, *Kebatinan dan Hidup Sehari-hari Orang Jawa, Kelangsungan dan Perubahan Kultur*, Jakarta: Gramedia, 1984
- Mulyana Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabet, 2011
- Mulyono, *Wayang dan Karakter Manusia*, Jakarta: PT Inti Idayu Press, 1979
- Musbikin, Imam, *Serat Dewa Ruci: Misteri Air Kehidupan*, Yogyakarta: Diva Press, 2010
- Musbikin, Sri, *Wayang dan Karakter Manusia*, Jakarta: Yayasan Nawangi dan PT Inaltu, 1977
- Nugroho, *Manyura*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2005
- Omar Muhammad al Toumy asy Syaibani, *Filsafat Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 1979
- Panitia Perpustakaan Yayasan Sosrokartono cabang Yogyakarta, *Meninjau Pustaka Dewaruci Secara Mendalam*, Yogyakarta: Yayasan Sosrokartono, 1971
- Purwadi, *Penghayatan Keagamaan Orang Jawa: Refleksi atas Religiositas Serat Bima Suci*, Yogyakarta: Media Pressindo, 2002
- _____, *Pengkajian Sastra Jawa*, Yogyakarta: Pura Pustaka, 2009
- Purwanto Ngalim, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007

- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994
- Simuah, *Sufisme Jawa: Transformasi Tasawuf Islam ke Mistik Jawa*, Yogyakarta: Bentang, 1995
- Shihab M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'I atas Pelbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 2004
- Sumantri, Barnas - Walujo, Kanti, *Hikmah Abadi Nilai-nilai Tradisional Dalam Wayang*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999
- Suryosubrata, *Beberapa Aspek Dasar Kependidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1983
- Solichin, *Falsafah Wayang, Intangible Heritage of Humanity*, Jakarta: Sena Wangi, 2011
- _____, *Filsafat Wayang*, Jakarta: Sena Wangi, 2009
- _____, *Menyusun Filsafat Wayang*, Yogyakarta: Sena Wangi, 2011
- _____, dkk, *Pendidikan Budi Pekerti dalam Pertunjukan Wayang*, Jakarta: Yayasan Sena Wangi, 2011
- Sutrisno, Slamet, dkk, *Filsafat Wayang*, Jakarta: Penerbit Sena Wangi, 2009
- Tim Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, *Pendidikan Islam dari Paradigma Klasik hingga Kontemporer*, Malang: UIN Malang Press, 2009
- Tim Syamil Al-Qur'an, *Al-Qur'anulkarim Terjemahan Tafsir Perkata*, Bandung: Syamil Al-Qur'an, 2007
- Tobroni, *Pendidikan Islam Paradigma Teologis, Filosofis, Dan Spiritual*, Malang: Upt Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2008
- UU RI Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen serta UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Bandung: Citra Umbara, 2006
- Yunus Muhammad. *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta: Hidakarya Agung, tt, cet. Ke-6
- Zarkasi, Effendy, *Unsur Islam dalam Pewayangan*, Bandung: PT Al-ma'arif, 1977
- Zuriah, Nurul, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008

Artikel Internet:

Hazeau, disertasi, *Bijdrage tot de Kennis van het Javaansche Tooneel*, 1897, (<http://budayawayangkulit.blogspot.com/2009/01/wayang-kulit-wayang-salah-satu-puncak.html>, acces on juni 06, 2013).

Skripsi:

Prabowo, Wakit, Skripsi: *Nilai-nilai Kepemimpinan Pendidikan Islam dalam Wayang Kulit Purwa (Telaah Pesan dalam Lakon Wahyu Makutharama)*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN sunan kalijaga Yogyakarta, 2011.

Riyadi, Ahmad, Skripsi: *Nilai-nilai Kepemimpinan dalam Wayang Purwa Telaah Lakon Baratayuda*, Yogyakrata: Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

Rohman, Kholilul, Skripsi: *Nilai-nilai Ajaran Islam dalam Pergelaran Wayang Kulit Ki Dalang Entus Susmono dari Tegal*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005

Sholehah, Amirul, Skripsi: *Makna Filosofis Punakawan dalam Wayang Jawa dalam Lakon Wahyu Makutharama*, Yogyakarta: Fakultas Ushuludin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1995









DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Lisa Wulandari
Tempat, Tanggal Lahir	: Klaten, 16 Juli 1992
NIM	: 10481027
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Kelamin	: Perempuan
Kewarganegaraan	: Indonesia
Agama	: Islam
Status	: Belum Menikah
Alamat Asal	: Krajan RT 02/RW 01, Petirrejo, Ngadirejo, Temanggung, 56255
Nama orang tua	
1. Ayah	: Muhdakir
2. Ibu	: Umiyati
Alamat Sekarang	: Jln. Tutul no.20, Papringan, Demangan, Sleman
Telepon	: 08995440151
E-mail	: h.ekosantoso@yahoo.com